

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan tinggi merupakan suatu tuntutan yang harus diselesaikan bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu dalam dunia pendidikan melainkan harus mampu memiliki pengalaman di dunia kerja agar dapat menghadapi persaingan global yang saat ini semakin ketat. Salah satu tugas yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa yaitu dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember, yang bertujuan untuk dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa dalam memperoleh ilmu yang akan di gunakan dalam dunia kerja nantinya. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan mahasiswa mampu memberikan masukan dan ide-ide baru yang dapat digunakan sebagai masukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sedang terjadi di perusahaan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, sehingga kegiatan ini wajib dilakukan oleh semua mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Selama melakukan kegiatan PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi di tempat PKL. Salah satu tempat PKL mahasiswa adalah UD. Andatu Mulia sebagai distributor resmi PT. Nestle Indonesia yang berada di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku di tempat PKL. Harapan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu mahasiswa harus mampu menerapkan teori-teori yang sudah pernah diajarkan di perkuliahan serta mampu berinteraksi atau membaaur dengan lingkungan kerja sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat dalam dunia kerja.

Industri pembuatan makanan dan minuman saat ini merupakan salah satu bisnis yang menguntungkan, dimana sebagian besar yang dibutuhkan masyarakat adalah makanan dan minuman yang mengandung nilai gizi untuk kesehatan keluarga. PT Nestlé Indonesia menggunakan potensi makanan untuk meningkatkan kualitas kehidupan individu, saat ini, dan generasi mendatang. Maka dari itu PT Nestlé terus-menerus melakukan penelitian dan pengembangan untuk terus melakukan penyempurnaan berbagai produk yang dihasilkan. Penjualan yang dilakukan oleh PT Nestle Indonesia antara lain dilakukan pada *Channel Modern Trade Channel, Traditional Trade Channel, dan Speciality Trade Channel*. *Traditional Trade Channel* merupakan salah satu dari tiga channel yang digunakan oleh Nestle untuk memudahkan pendistribusian produk ke konsumen. *Channel* ini merupakan *channel* yang kompleks dan memiliki jangkauan distribusi paling luas diantara tiga *channel* yang ada. Beberapa sasaran channel ini adalah pasar induk, pedagang besar (grosir) dan toko-toko kecil baik di sepanjang jalan raya, maupun di dalam residensial (perumahan).

Perusahaan yang ingin memasarkan produknya kepada konsumen tidak dapat dipisahkan dari kegiatan distribusi, tanpa ada kegiatan distribusi tidak akan ada penyaluran barang kepada konsumen. Distribusi memiliki peran yang cukup besar dalam peningkatan pendapatan penjualan. Distribusi dianggap penting karena distribusi merupakan kunci utama kemajuan perusahaan. Distribusi merupakan penyaluran hasil produksi berupa barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan tersebut dilakukan agar suatu perusahaan dapat terus melakukan produksi dan tidak ada barang yang tertahan. Pada area Jember sendiri bermitra dengan UD. Andatu Mulia sebagai Distributor resmi PT Nestle Indonesia. UD. Andatu Mulia mensupply dari keseluruhan daerah yang ada di Jember .

Sebagai hasil dari proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 3 bulan di Distributor Nestle Jember Area UD. Andatu Mulia yang berlokasi di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, maka penulis menentukan objek pembahasan mengenai ‘’Sistem Distribusi Penjualan Traditional Trade Channel Di Distributor Nestle Jember Area UD. Andatu Mulia’’.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang (PKL) pada UD. Andatu Mulia, antara lain:

- a. Memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang proses penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan.
- c. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi yang terjadi didalam dunia kerja sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman yang baru.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) pada UD. Andatu Mulia, antara lain:

- a. Mampu melaksanakan proses penjualan di UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT Nestle Indonesia, pada *Traditional Trade Channel*.
- b. Mampu melaksanakan beberapa upaya penjualan yang dilakukan pada UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT Nestle Indonesia.
- c. Mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang terkait dengan proses penjualan pada UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT Nestle Indonesia.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) pada UD. Andatu Mulia, antara lain:

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang alur proses distribusi produk pada UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT Nestle Indonesia.
- b. Menjadikan mahasiswa berfikir kritis dalam menanggapi kondisi lapangan dalam bidang penjualan produk PT Nestle Indonesia.

- c. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang rantai distribusi produk pada UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT Nestle Indonesia.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berlokasi di UD. Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Indonesia, Jalan MH. Thamrin No 98 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu selama 3 bulan yang dimulai pada 01 Oktober 2021 sampai 24 Desember 2021 dengan jam kerja mulai pukul 07.30 WIB – 17.00 WIB namun ada beberapa hari yang jam kerjanya di mulai pukul 08.00 WIB dan selesai pukul 17.30 WIB, sehingga total terhitung jam kerja selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah 557,5 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang digunakan, antara lain:

- a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan seluruh karyawan meliputi karyawan bagian pemasaran, administrasi, keuangan, dan karyawan bagian gudang guna untuk mengetahui dan menggali informasi tentang kegiatan distribusi produk pada UD. Andatu Mulia sebagai Distributor Resmi PT Nestle Indonesia.

- b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung seluruh kegiatan pada UD Andatu Mulia mulai dari kegiatan pembuatan dokumen bagi salesman, tata kelola gudang, pengarsipan dokumen, hingga pendistribusian barang.

- c. Kerja Lapangan

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung dengan didampingi para karyawan pada proses distribusi produk Nestle. Kegiatan yang dilakukan mulai dari proses awal persiapan dokumen administrasi sampai dengan proses akhir produk siap untuk didistribusikan ke outlet-outlet.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar seluruh rangkaian kegiatan, mengambil data baik berupa tulisan dan angka, proses pengumpulan informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, layout lingkungan kerja, proses pendistribusian, serta kegiatan pemasaran.

e. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun diluar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).